

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris di mana pada umumnya bergerak di bidang pertanian, salah satu yang termasuk sub sektor pertanian yaitu peternakan. Peternakan tidak menjadi awam lagi bagi masyarakat, bahkan di daerah pedesaan banyak rumah tangga yang minimal memiliki ternak peliharaan baik untuk kesenangan, coba-coba hingga untuk beternak secara serius seperti memelihara ayam, sapi, kambing dan lain sebagainya. Bahasan kali ini lebih kepada pemeliharaan ataupun budidaya ayam. Peternakan ayam sudah banyak di Indonesia, dilihat dari permintaan terhadap daging dan telur yang semakin meningkat. Kesadaran yang penuh terhadap pentingnya memenuhi kebutuhan gizi (sumber protein) bagi kesehatan, sehingga peternakan ayam ini semakin berkembang karena mudah dibudidayakan dan ekonomis.

Banyak jenis ayam yang dapat kita temui, ada dipelihara hanya untuk mendapatkan daging atau telur, ada juga untuk memperoleh keduanya (dwiguna) yaitu daging dan telur. Dari semua tujuan pemeliharaan tersebut tidak terlepas dari adanya keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal. Selain dari faktor bibit dan pakan, tidak kalah pentingnya yaitu manajemen yang baik. Budidaya ayam broiler khususnya fase *starter* meliputi (sistem pemeliharaan dalam *farm*, persiapan kandang dan perlengkapannya, pakan fase *starter*, pencegahan penyakit, vaksinasi dan sistem *recording*) perlu dilakukan manajemen yang baik. Melalui manajemen yang baik di fase *starter* akan menentukan keberhasilannya di fase

*finisher* karena keduanya merupakan saling berkesinambungan.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mengetahui secara keseluruhan cara pemeliharaan ayam broiler dengan baik, dan membandingkan yang ada di lapangan dengan teori yang telah diperoleh selama kuliah dan pustaka lainnya. Manfaat yang diharapkan dari PKL ini adalah sebagai modal awal untuk bekerja dan meningkatkan keterampilan dalam pemeliharaan ayam broiler khususnya penanganan dalam fase *starter*.